

---

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL WORD SQUARE PADA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS V SDN 043934 KABANJAHE TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

---

**Seri Katana Sinukaban<sup>1</sup>, Eti Muliani<sup>2</sup>**<sup>1</sup>Mahasiswa PGSD Universitas Quality Berastagi<sup>2</sup>Dosen PGSD Universitas Quality BerastagiEmail : <sup>1</sup>serikatana21@gmail.com, <sup>2</sup>etimuliani88@gmail.com

---

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran peningkatan pelaksanaan pembelajaran dan peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan Model *Word Square*. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 043934 Kabanjahe, yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas V yang berjumlah 24 orang. Sedangkan objek penelitian adalah Model *Word Square* terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA Materi Organ Pernapasan Hewan kelas V SD Negeri 043934 Kabanjahe Tahun Ajaran 2020/2021. Alat pengumpulan data adalah lembar observasi dan tes pilihan ganda. Analisis data yang digunakan adalah rumus pelaksanaan pembelajaran, hasil belajar secara individu, ketuntasan secara klasikal, dan rata-rata hasil belajar siswa. Berdasarkan analisis data, pelaksanaan pembelajaran dengan Model *Word Square* pada Materi Organ Pernapasan Hewan di Kelas V berjalan dengan baik. Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 70 dan tingkat penguasaan siswa secara klasikal 58% dari 24 orang siswa terdapat 14 orang yang memperoleh nilai  $\geq 70$  atau tuntas belajar dan 10 orang siswa yang tidak tuntas belajar. Setelah perbaikan pembelajaran pada siklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 77 dari 24 terdapat 21 siswa yang memperoleh nilai  $\geq 70$  atau tuntas belajar dan 3 orang siswa yang tidak tuntas. Berdasarkan temuan dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa menggunakan Model *Word Square* dapat meningkatkan pelaksanaan pembelajaran dan hasil belajar IPA Materi Organ Pernapasan Hewan di Kelas V SD Negeri 043934 Kabanjahe Tahun Ajaran 2020/2021.

**Kata kunci: Hasil Belajar, Model *Word Square*, Mata Pelajaran IPA****Abstract**

*This study aims to describe the improvement of the implementation of learning and the improvement of student learning outcomes using the Word Square Model. This research was conducted at SD Negeri 043934 Kabanjahe. The subjects of this study were 24 grade V students. While the object of research was the Word Square Model to improve student learning outcomes in science subjects Animal Respiratory Organ Material Class V SD Negeri 043934 Kabanjahe Academic Year 2020/2021. Data collection tools in the form of observation sheets and multiple choice tests. The data analysis used was the learning implementation formula, individual learning outcomes, classical completeness, and the average student learning outcomes. Based on data analysis, the implementation of learning with the Word Square Model on Animal Respiratory Organs in Class V went well. In the first cycle obtained an average value of 70 and the level of completeness of students classically 58% of 24 students, there were 14 students who scored  $\geq 70$  or complete learning and 10 students who did not complete. After the improvement of learning in cycle II, the students' average score increased to 77 from 24, there were 21 students who scored  $\geq 70$  or completed learning and 3 students who did not complete the study. Based on the findings and research results, it can be concluded that the use of the Word Square Model can improve the implementation of learning and learning outcomes of Animal Respiratory Organs in Class V SD Negeri 043934 Kabanjahe Academic Year 2020/2021.*

**Keywords: Learning Outcomes, Word Square Model, Science Subjects**

1. PENDAHULUAN

Kegiatan belajar mengajar adalah salah satu kegiatan yang dilakukan oleh siswa sebagai pelajar dan guru yang memiliki peranan sebagai pengajar, dimana kegiatan belajar ini adanya satu keterkaitan yang sangat erat antara siswa dan guru sehingga terjadi interaksi pembelajaran. Bentuk interaksi antara pelajar dan siswa adalah siswa menerima materi pelajaran dan guru memberikan pengajaran. Pekerjaan mengajar merupakan pekerjaan yang kompleks, suatu pekerjaan yang tidak mudah. Tetapi, bukan pula suatu pekerjaan yang terlalu susah untuk dilaksanakan. Dikatakan bahwa mengajar merupakan pekerjaan yang kompleks karena menyangkut berbagai faktor seperti materi pelajaran, siswa, metode, alat media pelajaran, tujuan pelajaran dan faktor-faktor lainnya. Sehingga dalam mengajar guru tidak sekedar menerangkan dan menyampaikan sejumlah materi pelajaran kepada peserta didik dengan menggunakan metode ceramah saja. Namun, guru harus selalu memberikan rangsangan dan dorongan agar pada diri siswa terjadi proses belajar. Oleh sebab itu, setiap guru harus menguasai metode atau pendekatan mengajar dan dapat mengelola kelas secara baik sehingga tercipta iklim belajar yang kondusif.

Pembelajaran IPA tidak hanya bersifat hafalan dan pemahaman konsep saja, tetapi bagaimana proses dalam pembelajaran itu lebih bermakna, membuat siswa lebih aktif, mengembangkan rasa ingin tahu, dan mengembangkan kemampuan siswa dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Proses pembelajaran tidak terlepas dari ketiga ranah tersebut, ketiganya saling terkait satu sama lain, pengetahuan yang membentuk keterampilan dan pengetahuan yang membentuk sikap logis, kritis, cermat, kreatif, dan disiplin.

Berdasarkan hasil wawancara dan informasi yang diperoleh dari wali kelas V SD Negeri 043934 Kabanjahe salah satu masalah dalam pembelajaran Ilmu

Pengetahuan Alam (IPA) di SD tersebut adalah Guru mengajar dengan metode ceramah sehingga kurang menarik minat belajar siswa. Siswa mengalami kesulitan mempelajari materi IPA khususnya Organ Pernapasan Hewan yang ada pada buku paket, selain itu siswa bosan dengan metode yang diajarkan oleh guru dalam menerangkan pelajaran IPA yang dilakukan secara klasikal dengan metode ceramah dan akibatnya pada saat guru menyampaikan materi pembelajaran, siswa masih saja berbicara dengan teman sebangkunya atau mengerjakan hal lain sehingga mereka tidak mendengarkan guru mengajar.

Ketika siswa mengalami kesulitan dalam pelajaran yang disampaikan guru, siswa masih malu bertanya kepada guru, siswa lebih suka bertanya kepada temannya sedangkan teman yang menjadi tempat bertanya masih ragu dengan pengetahuan yang dimilikinya. Media untuk pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) juga kurang lengkap sehingga hal itu juga menjadi suatu alasan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SD Negeri 043934 Kabanjahe kurang maksimal.

Akibat dari kenyataan di atas, hasil belajar siswa yang didapat penulis dari guru kelas V SD Negeri 043934 Kabanjahe, diperoleh informasi bahwa hasil perolehan belajar peserta didik masih rendah atau masih dibawah standar ketuntasan minimum (KKM). Sementara nilai KKM pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas V SD Negeri 043934 Kabanjahe yaitu 70, dan sebagai gambaran untuk melihat hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut ini:

Tabel 1.  
Data Hasil Nilai UTS IPA di Kelas V

Tahun Pelajaran	KKM	Jumlah Siswa	Jumlah siswa		
			Tuntas	Tidak tuntas	Rata-Rata
2020/2021	70	24	11(45,84%)	13(54,16%)	61,6

Berdasarkan latar belakang di atas, untuk mengatasi hasil belajar yang kurang maksimal, penulis mencoba melakukan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan model pembelajaran *Snow Word* dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas V SD Negeri 043934 Kabanjahe. Dalam model pembelajaran ini siswa dituntut untuk meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain.

Siswa tidak hanya mempelajari materi yang diberikan, tetapi mereka juga harus siap memberikan dan mengajarkan materi tersebut kepada kelompoknya. Model *Word Square* dapat dimanfaatkan untuk mengatasi pembelajaran yang bersifat verbalisme atau dengan kata-kata sehingga mengajak siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Model *Word Square* tersebut dapat membantu guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model *Word Square* pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 043934 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2020/2021.**

**II. METODE PENELITIAN**

**Jenis Penelitian**

Sesuai dengan masalah yang diteliti, maka jenis penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu suatu kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas.

**Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa V SD Negeri 043934 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2020/2021 jumlah 24 siswa, yaitu 9 laki-laki dan 15 perempuan. Sedangkan sampel total ini digunakan

untuk penentuan sampel adalah siswa V SD Negeri 043934 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2020/2021 jumlah 24 siswa, yaitu 9 laki-laki dan 15 perempuan.

**Alat Pengumpul Data**

Pengumpulan data dilalui melalui tahap sebagai berikut

1. Tes
2. Wawancara
3. Dokumentasi

**Teknik Analisis Data**

**1. Pelaksanaan Pembelajaran**

Untuk mengetahui hasil observasi aktivitas mengajar guru, dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$HP = \frac{\text{Jumlah Hasil Observasi}}{\text{Jumlah Butir Pengamatan}}$$

(Piet A. Sahertian, 2010:61)

Dengan kriteria pencapaian sebagai berikut :

**Tabel 2. Kriteria Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Pada Guru**

A. 81 – 100 %	Baik sekali
B. 61 – 80 %	Baik
C. 41 – 60 %	Cukup
D. 21 – 40 %	Kurang
E. 0 – 20 %	Sangat Kurang

Cara mengerjakannya:

Setiap tanda huruf A,B,C,D, dan E dalam kolom pada lembar observasi dialihkan dalam angka persentase,rata-rata akhir dinyatakan dengan huruf sesuai dengan kriteria tersebut di atas. Sedangkan untuk mengetahui hasil pelaksanaan pembelajaran pada siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

(Asep Jihad dan Abdul Haris ,2012:130)

Adapun skala kriteria penilaian yang digunakan sebagai berikut:

**Tabel 3. Skala Kriteria**

1. Nilai 10-29	Sangat Kurang
2. Nilai 30-49	Kurang

3. Nilai 50-69	Cukup
4. Nilai 70-89	Baik
2. Nilai 90-100	Sangat Baik

**2. Ketuntasan Belajar**

**a. Individual**

Untuk menentukan ketuntasan belajar siswa (individual) dapat dihitung dengan menggunakan rumus persamaan sebagai berikut :

$$KB = \frac{T}{T_t} \times 100 \% \quad (\text{Trianto 2011 :241})$$

Dimana : KB = Ketuntasan belajar  
T = jumlah skor yang diperoleh siswa  
T<sub>t</sub> = jumlah skor total

Setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya ( ketuntasan individu ) jika proporsi jawaban benar siswa ≥ 70%, atau 70. Dalam penelitian ini menggunakan ketentuan yang ditetapkan sekolah sesuai dengan KKM sekolah.

**b. Ketuntasan Klasikal**

Untuk mengetahui persentase siswa yang sudah tuntas belajar secara klasikal digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum \text{siswayangtuntasbelajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\% \quad (\text{Zainal Aqib 2010:41})$$

Suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan klasikal), jika dalam kelas tersebut terdapat 85% siswa telah tuntas belajarnya.

**c. Tingkat Penguasaan**

**Table 4. Kriteria Tingkat keberhasilan Belajar Siswa dalam %**

Tingkat Keberhasilan (%)	Arti
>80%	Sangat tinggi
60-79%	Tinggi
40-59%	Sedang
20-39%	Rendah
<20%	Sangat rendah

**3. Peningkatan Hasil belajar**

**a. Rata – rata nilai siswa**

Nilai rata-rata didapatkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut: rumus

$$:x = \frac{\sum fxi}{\sum fi} \quad (\text{Sudjana, 2016:69})$$

Keterangan :

- x** : Nilai rata-rata
- xi** : Tanda kelas interval
- fi** : Frekuensi yang sesuai dengan tanda kelas

**b. Presentase peningkatan hasil belajar siswa**

Nilai presentase peningkatan hasil belajar didapatkan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{rumus : } \frac{\text{persentase peningkatan} = \frac{\text{Rata-rata siklus II} - \text{Rata-rata siklus I}}{\text{Rata-rata siklus I}} \times 100$$

**III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri 043934 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2020/2021 di kelas V sebanyak 24 siswa yang mengikuti Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan model pembelajaran *Word Square* pada mata pelajaran IPA Kelas V Pokok Bahasan Organ Pernapasan Hewan Tahun Pelajaran 2020/2021.

**1. Pelaksanaan Pembelajaran**

a. Berdasarkan hasil observasi pada siklus I dari aktivitas siswa diperoleh nilai 68 dan untuk aktivitas guru diperoleh persentase 60% dengan menggunakan Model Pembelajaran *Word Square* Pokok Bahasan Organ Pernapasan Hewan kelas V SD Negeri 043934 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2020/2021. Dengan demikian pelaksanaan aktivitas pembelajaran

untuk aktivitas guru dan siswa masih dalam kriteria cukup.

- b. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II siswa diperoleh nilai 88 dan untuk aktivitas guru diperoleh persentase 80% dengan menggunakan Model Pembelajaran *Word Square* Pokok Bahasan Organ Pernapasan Hewan kelas V SD Negeri 043934 Kabanjahe 2020/2021. Dengan demikian pelaksanaan aktivitas pembelajaran untuk aktivitas guru dan siswa sudah dalam kriteria baik.

Dengan demikian pelaksanaan pembelajaran siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran *Word Square* pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 043934 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2020/2021 berkriteria baik dan meningkat.

Untuk melihat perubahan peningkatan hasil pelaksanaan pembelajaran dari siklus I ke siklus II dapat dilihat pada tabel dan diagram berikut:

**Tabel 5. Rekapitulasi Peningkatan Nilai Aktivitas Guru dan Siswa**

No	Aktivitas	Siklus I	Siklus II	Peningkatan aktivitas
1	Guru	60%	80%	20%
2	Siswa	68	88	20

**Aktivitas Siswa siklus I dan siklus II**

**2. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa**

Hasil belajar pada siklus I dan siklus II dapat dipaparkan sebagai berikut :

- a. Hasil belajar siswa pada siklus I yaitu terdapat siswa yang tuntas belajarnya sebanyak 14 (58%) dan sebanyak 10 (42%) siswa yang tidak tuntas dengan menggunakan Model Pembelajaran *Word Square* Pokok Organ Pernapasan Hewan kelas V SD Negeri 043934 Kabanjahe T.A 2020/2021. Dalam hal ini secara klasikal hasil belajar siswa pada siklus I belum tuntas karena belum mencapai  $\geq 85\%$  siswa yang tuntas belajarnya.

- b. Hasil belajar siswa pada siklus II yaitu terdapat siswa yang tuntas sebanyak 21 (87%) dan yang tidak tuntas sebanyak 3 siswa (13%) dengan menggunakan Model Pembelajaran *Word Square* Pokok Bahasan Organ Pernapasan Hewan kelas V SD Negeri 043934 Kabanjahe T.A 2020/2021. Dalam hal ini secara klasikal hasil belajar siswa pada siklus II sudah tuntas karena telah mencapai  $\geq 85\%$  siswa tuntas belajarnya.

Dengan demikian hasil belajar siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran *Word Square* pada Mata Pelajaran IPA kelas V Pokok Bahasan Organ Pernapasan Hewan SD Negeri 043934 Kabanjahe Tahun Ajaran 2020/2021 meningkat dan tuntas secara klasikal. Untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel dan diagram berikut:

**Tabel 6. Rekapitulasi Hasil belajar Siswa Secara Klasikal**

No	Aktivitas	Siklus I	Siklus II	Peningkatan aktivitas
1	Siklus I	14 (58%)	12%	2
2	Siklus II	21 (87%)	29%	3

**3. Peningkatan Hasil Belajar Siswa**

Berdasarkan hasil tes siswa pada siklus I dan siklus II maka, nilai rata-rata hasil belajar siswa sebagai berikut:

- a. Rata-rata hasil belajar siswa

**Tabel 7. Nilai Rata-rata Hasil Belajar Siswa**

Tes	Rata-rata	Peningkatan
Siklus I	70	-
Siklus II	77	7

Dari tabel di atas dapat dikatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran sudah

meningkat dilihat dari rata-rata hasil belajar siswa mulai dari siklus I dengan nilai 70 dan siklus ke II dengan nilai 77 dengan menggunakan model pembelajaran *Word Square* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V pokok Bahasan Organ Pernapasan Hewan SD Negeri 043934 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2020/2021. Dengan demikian pelaksanaan pembelajaran sudah meningkat.

**b. Persentase Peningkatan Hasil Belajar**

$$\text{Persentase} = \frac{\bar{x} \text{ siklus II} - \bar{x} \text{ Siklus I}}{\bar{x} \text{ Siklus I}} \times 100\%$$

$$= \frac{77 - 70}{70} \times 100\%$$

$$= 10\%$$

Keterangan:  $\bar{x}$ : nilai rata-rata

**4. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis tindakan yang diajukan dalam penelitian ini adalah hipotesis dapat diterima yaitu “Penggunaan Model Pembelajaran *Word Square* Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran IPA Kelas V pokok bahasan Organ Pernapasan Hewan SD Negeri 043934 Kabanjahe T.A 2020/2021.

**5. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian Siklus I dan Siklus II**

Berdasarkan hipotesis tindakan yang telah diajukan dalam penelitian ini yang menyatakan hasil belajar siswa meningkat dengan Menggunakan Model Pembelajaran Model Pembelajaran *Word Square* pada mata pelajaran IPA Kelas V pokok bahasan Organ Pernapasan Hewan SD Negeri 043934 Kabanjahe T.A 2020/2021 dapat disimpulkan dalam tabel berikut:

**Tabel 8. Rekapitulasi Data**

Data	Siklus I	Siklus II
	Pelaksanaan Pembelajaran	

a. Aktifitas Guru	$\frac{596}{10} = 60\%$ (cukup)	$\frac{800}{10} = 80\%$ (baik)
b. Aktifitas Siswa	$\frac{34}{50} \times 100 = 68\%$ (cukup)	$\frac{44}{50} \times 100 = 88\%$ (baik)
<b>Ketuntasan Hasil Belajar</b>		
a. Tuntas Individu	14	21
b. Tuntas Klasikal	$\frac{14}{24} \times 100\% = 58\%$	$\frac{21}{24} \times 100\% = 87\%$
<b>Peningkatan Hasil Belajar</b>		
a. Nilai rata-rata	70 %	77%
<b>Jumlah</b>	<b>10 %</b>	

**IV. KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis penelitian maka dapat disimpulkan:

1. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran *Word Square* pada mata pelajaran IPA Pokok Bahasan Organ Pernapasan Hewan di Kelas V SD Negeri 043934 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2020/2021 telah mencapai kategori baik dengan rincian hasil observasi aktivitas guru 80% dan hasil observasi aktivitas siswa 86.
2. Ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran *Word Square* pada mata pelajaran IPA Pokok Bahasan Organ Pernapasan Hewan di Kelas V SD Negeri 043934 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2020/2021 tuntas secara klasikal.
3. Hasil belajar siswa setelah menggunakan Model Pembelajaran *Word Square* pada mata pelajaran IPA Pokok Bahasan Organ Pernapasan Hewan di Kelas V SD Negeri 043934 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2020/2021 telah meningkat.

**Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka dapat dikemukakan beberapa saran, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, diharapkan dapat menjadi referensi ataupun masukan untuk menambah literatur model pembelajaran yang dapat dikembangkan dalam upaya menciptakan pembelajaran yang Aktif, Inovatif, Kreatif, dan Menyenangkan.
2. Bagi guru kelas V khususnya pada mata pelajaran IPA diharapkan untuk dapat menggunakan Model Pembelajaran *Word Square* pada mata pelajaran IPA Pokok Bahasan Organ Pernapasan Hewan di Kelas V SD Negeri 043934 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2020/2021 dan disarankan untuk memotivasi siswa dengan memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan dan mengulang kembali pembelajaran agar siswa mengerti, menumbuhkan interaksi antara siswa dengan guru yang baik dan memberikan
3. Bagi siswa, diharapkan agar siswa lebih aktif, lebih berani dan lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran agar memperoleh hasil yang lebih baik.
4. Bagi peneliti, diharapkan untuk dapat menerapkan model pembelajaran yang efektif dalam mengajar khususnya dalam mengejarkan materi pelajaran IPA sebagai upaya meningkatkan aktivitas belajar siswa selanjutnya

**DAFTAR PUSTAKA**

- Organ Pernapasan Hewan. 2017 . Berpendidikan [on-line]. Diakses pada tanggal 04 April 2021 dari <https://www.berpendidikan.com/20/02/alat-pernapasan-burung.html>
- Alat Pernapasan Pada Hewan. 2018 . Ojak [on-line]. Diakses pada tanggal 04 April 2021 dari <http://asagenerasiku.blogspot.com/2012/09/alat-pernapasan-pada-hewan.html>
- Aqib Zainal . 2017 . *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)* . Bandung : Yrama Widya
- Arikunto,dkk. 2019 . *Penelitian Tindakan Kelas* . Jakarta : PT Bumi Aksara
- Asep Jihad & Abdul Haris . 2012 . *Evaluasi Pembelajaran* . Yogyakarta : Multi Pressindo
- Dimiyati & Mudjiono . 2006 . *Belajar dan Pembelajaran* . Jakarta : PT Rineka Cipta
- Dirman & Cicih Juarsih . 2014 . *Pengembangan Kurikulum* . Jakarta : PT Rineka Cipta
- Fathurrohman Muhammad . 2017 . *Model-Model Pembelajaran Inovatif* . Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Hamdani . 2010 . *Strategi Belajar Mengajar* . Bandung : CV Pustaka Setia
- Imas Kurniasih & Berlin Sami . 2015 . *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru* . Jakarta : Kata Pena
- Istarani . 2011 . *58 Model Pembelajaran Inovatif* . Medan : Media Persada
- Ngalimun . 2017 . *Strategi Pembelajaran Dilengkapi Dengan 65 Model Pembelajaran* . Yogyakarta : Parama Ilmu